

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA KOPERASI PEGAWAI  
REPUBLIK INDONESIA BATIWAKKAL TANJUNG REDEB  
KABUPATEN BERAU**



**Disusun oleh:**

**AJI VERICA SABEDINA NAZAR**

**NIM.17120008**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BERAU**

**2022**

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA KOPERASI PEGAWAI  
REPUBLIK INDONESIA BATIWAKKAL TANJUNG REDEB  
KABUPATEN BERAU**

**AJI VERICA SABEDINA NAZAR**

**NIM.17120008**

*Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar*

*Sarjana Ekonomi Pada*

*Universitas Muhammadiyah Berau*



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BERAU**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas pada  
Koperasi Pegawai Republik  
Indonesia Batiwakal Tanjung  
Radeb Berau

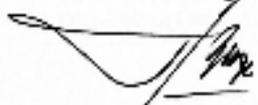
Nama Mahasiswa : Aji Varica Sabedina Nazar

Nomor Induk Mahasiswa : 17120008

Jurusan/Strata : Akuntansi/S1

Menyetujui

Dosen Pembimbing 1



Dr. H. Muhammad Bayu Drs. MM.

NIDK. 195808217031008

Dosen Pembimbing 2

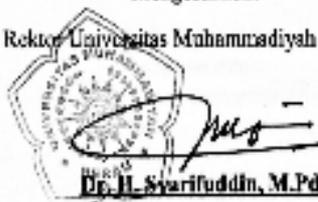


Safitri Nurhidayati SE. MM

NIDN. 0009118304

Mengesahkan:

Rektor Universitas Muhammadiyah Berau



Dr. H. Syarifuddin, M.Pd

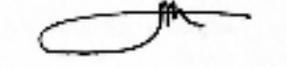
NIDK. 8886310016

**HALAMAN PENGESAHAN**

SKRIPSI INI TELAH DIUJI  
PADA HARI/TANGGAL : SABTU, 29 JANUARI 2022

**PENGUJI :**

**TANDA TANGAN :**

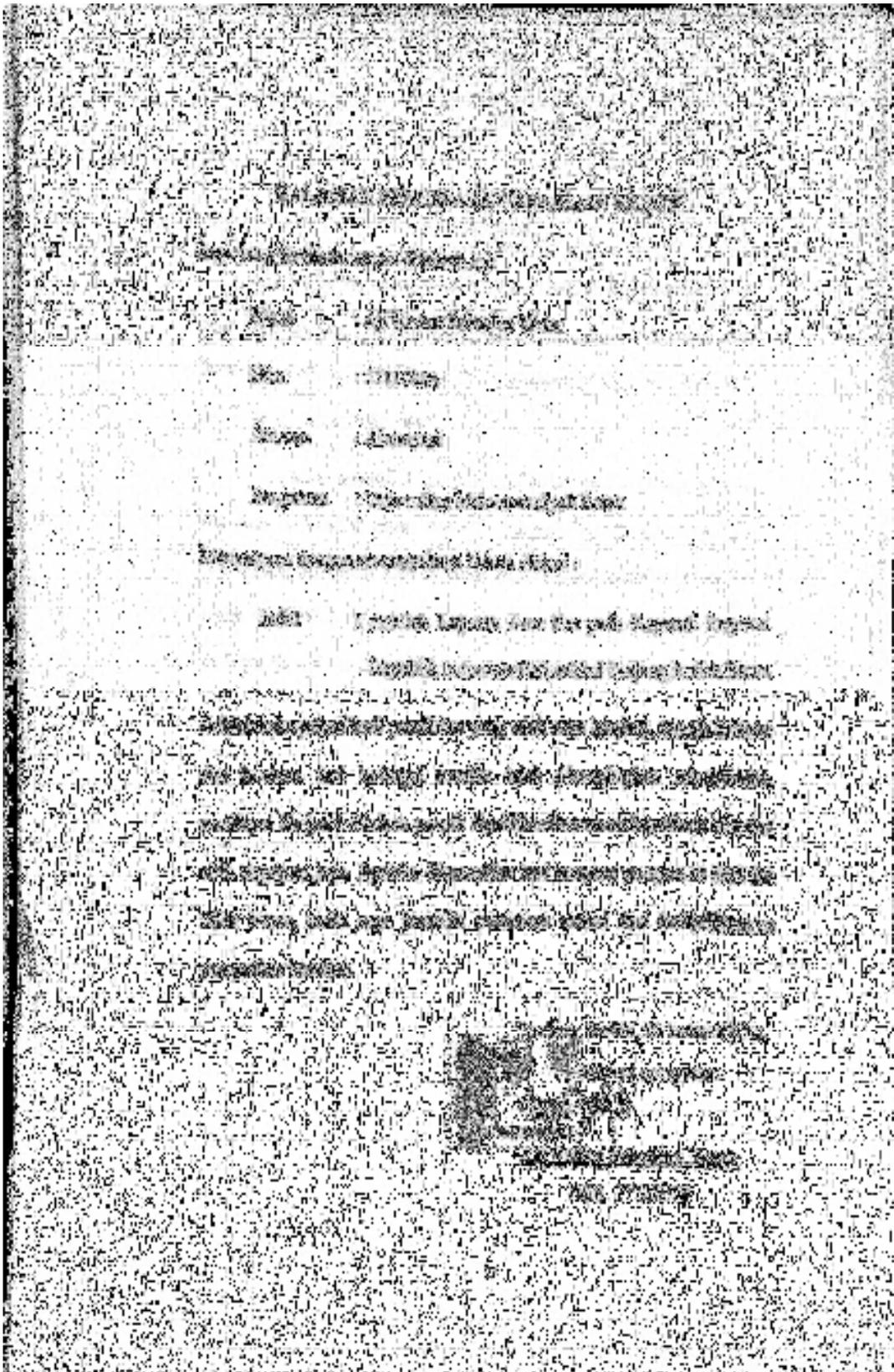
- |    |                                 |    |  |
|----|---------------------------------|----|--|
| 1. | Dr. H. Muhammad Bayu, Drs, MM   | 1. |    |
| 2. | Safitri Nurhidayati, S.E, M.M.  | 2. |    |
| 3. | H. Mustakin, Sh., M.Pd.I.       | 3. |    |
| 4. | Lisa Puspitasari, SE, M.Si      | 4. |   |
| 5. | H. Djupiansyah Gunie, SE., M.Si | 5. |  |
| 6. | Hj. Hasawati, SE, M.Si          | 6. |  |
| 7. |                                 | 7. |  |

Mengetahui :

Rektor Universitas Muhammadiyah Berau


Dr. H. Syarifuddin, M.Pd.  
NIDK. 8886310016



## **RINGKASAN**

**AJI VERICA SABEDINA NAZAR**, Analisis Laporan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb Berau, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Muhammad Bayu Drs. MM. dan ibu Safitri Nurhidayati SE. MM.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah peningkatan laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal pada tahun 2019 ke tahun 2020. Alat analisis yang digunakan adalah metode perbandingan laporan neraca pada periode 2019-2020 dan metode laporan arus kas adalah metode langsung. Dari hasil perbandingan laporan neraca dan laporan arus kas metode langsung, laporan arus kas mengalami peningkatan.

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. DATA PRIBADI**

1. Nama Penulis : Aji Verica Sabedina Nazar
2. Tempat/Tgl. Lahir : Berau, 9 Oktober 1999
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : -
6. Alamat : Jl. Teratai
7. Riwayat Pendidikan : Tamat SD 003 Tanjung Redeb Tahun 2011  
Tamat MTsN Tanjung Redeb Tahun 2014  
Tamat MAN Tanjung Redeb Tahun 2017
8. Riwayat Pekerjaan : -

### **B. DATA ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Drs. H. M. Nazaruddin, M.Si
2. Nama Ibu : Neneng Febriani S.Pd

### **C. DATA KELUARGA**

1. Nama Suami : -
2. Nama Anak : -

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Bina Bersama)” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Akuntansi Pada Universitas Muhammadiyah Berau.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penulisan ini banyak mengalami kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Berau beserta seluruh staf pengajar dan staf akademik yang telah mendidik dan membimbing penulis selama dibangku kuliah.
2. Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Berau yang telah memberikan arahan selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Bayu, Drs. MM. selaku pembimbing I dan Ibu Safitri Nurhidayati, SE. MM. selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.

4. Orang Tua penulis Alm. H. M. Nazaruddin dan Neneng Febriani atas doa dan dukungan yang selalu di berikan kepada penulis.
5. Saudari Penulis Aji Venni Novianti Nazar dan Aji Venna Noviane Nazar, dan seluruh keluarga besar penulis yang telag mendukung dan mendoakan penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Yuni, Miranti, Reggy, Evi, Emy, Dita, Ernita, Yunita, Maya dan rekan-rekan mahasiswa Jurusan Akuntansi pagi yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan semangat bagi penulis baik selama perkuliahan maupun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kehadiran Tuhan Yang Maha esa semoga amal baik dan segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan-Nya. Amin.

Tanjung Redeb,

**Aji Verica Sabedina Nazar**  
NIM. 17120008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penulisan .....	4
D. Kegunaan Penulisan .....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Pengertian Akuntansi Keuangan .....	7
2. Pengertian Laporan Keuangan .....	9
3. Pengertian Laporan Arus Kas.....	10
4. Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas .....	15

5. Kas dan Setara Kas .....	16
6. Klasifikasi Arus Kas .....	18
B. Kajian Empiris .....	19
C. Kerangka Pikirian.....	23
D. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Definisi Operasional.....	24
1. Laporan Arus Kas .....	24
2. Analisis Laporan Arus Kas.....	24
3. Metode Penyajian Arus Kas .....	24
B. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel .....	26
C. Jenis dan Sumber Data .....	27
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
E. Alat Analisis .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum.....	30
1. Sejarah Koperasi.....	30
2. Struktur Organisasi .....	31
B. Data Hasil Penelitian.....	33
1. Laporan Perbandingan Neraca .....	33
2. Sisa Hasil Usaha .....	33
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>

A. Analisis.....	35
1. Perbandingan Neraca Periode 2019-2020 .....	35
2. Laporan Arus Metode Langsung .....	38
B. Pembahasan.....	40
1. Analisis Perbandingan Neraca Periode 2019-2020 .....	40
2. Analisis Laporan Arus Kas Metode Langsung.....	41
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	44
Daftar Pustaka.....	45

## **DAFTAR TABEL**

Nomor	Tabuh Utama	Halaman
1.	Sisa Hasil Usaha Periode 2019-2020.....	34
2.	Perbandingan neraca KPRI Batiwakkal tahun 2019-2020.....	36
3.	Laporan Arus Kas .....	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Tabuh Utama	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian .....	23
2.	Struktur Organisasi .....	32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di zaman yang modern saat ini tidak terlepas yang namanya kegiatan jual beli dan juga kegiatan simpan pinjam dimana dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat di sekitarnya.

Salah satu lembaga yang melakukan kegiatan simpan pinjam adalah koperasi. Menurut Kasmir (2015:252) koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan gotong-royong khususnya membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.

Koperasi memerlukan pencatatan akuntansi dalam menunjang usahanya. IAI mengeluarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) untuk diterapkan oleh entitas-entitas tertentu dalam menyajikan laporan keuangannya. Koperasi merupakan salah satu entitas yang termasuk dalam kategori untuk menerapkan SAK-ETAP.

Salah satu bagian dari pelaporan keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas mencerminkan gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, baik dari aktivitas operasi, pendanaan maupun investasi. Arus kas merupakan bagian penting dalam perusahaan yang beroperasi secara terus menerus, karena tanpa adanya arus kas kelangsungan hidup perusahaan dapat tersendat-sendat. Dengan demikian salah satu informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen tersebut dalam pengambilan keputusan adalah informasi dari laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah laporan yang memperlihatkan pengaruh aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama periode tertentu dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu metode langsung ataupun metode tidak langsung. Metode langsung yaitu melaporkan golongan penerimaan kas bruto dari aktivitas operasi dan pengeluaran bruto, sedangkan metode tidak langsung yaitu penyajian dinilai dari laba rugi bersih dan disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan dalam pos yang mempengaruhi operasional.

Dengan mengadakan analisis informasi laporan arus kas, pihak koperasi akan mengetahui apakah kebijakan yang telah dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh informasi yang relevan dalam penyusunan anggaran biaya, anggaran pendapatan maupun

anggaran laba rugi untuk menentukan prosedur dan kebijakan yang lebih tepat sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dengan tetap menjaga struktur permodalan yang sehat, Perencanaan kas yang tidak baik dapat mengakibatkan ketidakstabilan koperasi. Jika kas terlalu kecil dalam suatu koperasi dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional, investasi dan pendanaan. Demikian juga bila kas yang tersedia terlalu besar, berarti ada dana yang menganggur dan tidak efisien yang dapat menimbulkan kerugian, maka dari itu Analisis laporan arus kas ini sangat penting bagi koperasi sebagai pihak pengambil keputusan.

Pemilihan koperasi simpan pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal sebagai tempat penelitian untuk mengetahui tentang laporan arus kas di koperasi ini. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di Kabupaten Berau. Koperasi ini memiliki visi juntuk menyatukan koperasi yang ada di dinas-dinas agar pelayanannya hanya satu pintu, koperasi ini berencana mengelola dana pemerintah daerah yang akan disalurkan ke koperasi yang berkualitas dengan sistem grameen bank, yaitu bank yang merupakan entitas usaha yang memiliki fungsi utama sebagai *microfinance bank*, yakni memberikan layanan *microcredit* kepada masyarakat miskin di wilayah pedesaan (*rural area*). *Microcredit* adalah program

pinjaman lunak yang disalurkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah sebagai upaya memberdayakan diri dan memperoleh pendapatan, sehingga mampu mewujudkan kesejahteraan bagi diri sendiri beserta keluarganya.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah ”apakah laporan arus kas pada koperasi pegawai Republik Indonesia Batiwakkal mengalami peningkatan pada periode 2019-2020 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui laporan arus kas terhadap laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal mengalami peningkatan pada periode 2019-2020.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pengetahuan pada penulis dalam menganalisis dan penghitungan laporan arus kas.

2. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb Berau

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan kritikan bagi pihak Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb Kabupaten Berau dalam mengambil keputusan dalam bidang keuangan dengan menggambarkan laporan arus kas Koperasi Pegawai Republik Indonesia di masa-masa yang akan datang serta meningkatkan kinerja karyawannya dalam motivasi kerja.

3. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan, referensi dan tambahan wawasan dalam menambah pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan arus kas suatu perusahaan disamping sebagai bahan masukan bagi penulis lain yang akan mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang lebih luas.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu pada sistematika yang digunakan dalam penyusunan Skripsi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Berau. Adapun sistematika penulisan yang dimaksud sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua Kajian Pustaka, pada bab ini menggambarkan secara umum mengenai teori dan permasalahan dalam penelitian, kajian empiris sebagai landasan penelitian, kerangka pikiran dan hipotesis.

Bab tiga Metode Penelitian, pada bab tiga berisi definisi operasional yang menjelaskan variable bebas yang digunakan, unit analisis, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan alat analisis.

Bagian empat Hasil Penelitian, pada bab ini diuraikan penyajian data hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb Berau.

Bagian lima Analisis dan Pembahasan, pada bab lima berisi penjelasan tentang analisis dan pembahasannya.

Bagian enam Kesimpulan dan Saran, pada bab enam berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Akuntansi Keuangan**

Menurut pangerapan (2013) akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan informasi ekonomi yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha, untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan keputusan manajemen. Duska *et al* (2011:10) menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu teknik, praktiknya merupakan seni atau kerajinan yang dikembangkan untuk membantu orang dalam memonitori transaksi ekonominya. Akuntansi memberikan gambaran keuangan yang dapat memberikan informasi tentang transaksi ekonomi suatu organisasi atau orang. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyangkup proses mengidentifikasi, menklasifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi serta mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk laporan keuangan pada pengguna laporan keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Diana dan Setiawati (2017:4) Akuntansi meliputi pencatatan, klasifikasi dan ringkasan transaksi dan kejadian sedemikian rupa, sehingga menghasilkan informasi yang dapat membantu pengguna untuk menilai kinerja dan posisi keuangan entitas.

Menurut Soejipto (2016:1) sebagai informasi keuangan, akuntansi adalah proses tiga aktivitas yaitu identifikasi, pencatatan dan komunikasi peristiwa ekonomi sebuah organisasi (bisnis dan nonbisnis) bagi pengguna informasi.

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:7) akuntansi keuangan adalah proses akuntansi adalah proses akuntansi yang bersangkutan dengan siklus akuntansi transaksi keuangan, sejak pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi hingga penyusunan laporan keuangan dan mengkomunikasikannya dengan pengambil keputusan. Hasil akhir akuntansi keuangan adalah laporan keuangan untuk pihak eksternal (seperti pemilik, kreditor dan pemerintah).

Dapat dikatakan bahwa akuntansi keuangan sebagai cabang dari ilmu akuntansi yang berkaitan dengan cara pelaporan perusahaan kepada pelaku ekonomi baik internal maupun eksternal yang berbentuk laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, investor. Semakin bagus pelaporan keuangan akan berimbas kepada baiknya kredibilitas perusahaan. Akuntansi keuangan memiliki peran sangat penting dan vital dalam menyajikan kondisi terkini perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

## 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas

(keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pekerjaan yang paling mudah dalam analisis keuangan tentu saja menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Bahkan dengan tersedianya program-program computer, seperti *spreadsheet* atau program-program akuntansi, atau program-program yang khusus ditulis untuk tujuan laporan keuangan, perhitungan rasio-rasio keuangan menjadi hal yang mudah dilakukan, dan bisa dilakukan secara rutin.

### 3. Laporan Arus Kas

Arus kas merupakan satu kesatuan yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas kerja operasional keuangan baik untuk perencanaan atau pelaksanaan audit maupun investasi baru sebagai salah satu tonggak berjalannya aktivitas operasional keuangan. Dengan demikian upaya manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang bertumpu pada fungsi anggaran keuangan yaitu dengan menunjukkan *cashflow* sebagai laporan arus kas.

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen.

Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembayaran.

Ada dua metode yang dapat diterima untuk pelaporan arus kas dari operasi, metode tidak langsung dan metode langsung. Walaupun kedua metode tidak menghasilkan hasil akhir yang sama, tetapi formatnya berbeda. Pada metode tidak langsung (*indirect method*), laba neto disesuaikan dengan pos pendapatan (beban) nonkas dengan akrual untuk menghasilkan arus kas dari operasi. Keunggulan metode ini adalah adanya pengungkapan rekonsiliasi dari selisih antara laba neto dengan arus kas operasi. Hal ini dapat membantu beberapa pengguna laporan keuangan untuk memprediksi arus kas dengan terlebih dahulu memprediksikan laba dan kemudian menyesuaikan laba tersebut dengan *leads* dan *lags* antara laba dan arus yaitu dengan menggunakan akrual nonkas. Metode tidak langsung adalah

metode yang paling umum digunakan dalam praktik dan digunakan pada awal dalam mengilustrasikan penyusunan laporan arus kas. Perhitungan laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) akan disediakan berikutnya sebagai perbandingan. Metode langsung menyesuaikan setiap pos laporan laba rugi untuk akrual yang terkait dan dianggap memberikan format yang lebih baik dalam menilai jumlah arus kas masuk (keluar) operasi. Format laporan arus untuk menghitung kas neto yang disediakan oleh aktivitas investasi dan pendanaan dengan menggunakan cara yang sama. Perbedaannya hanya pada penyusunan arus kas neto dari operasi berbeda.

Menurut Djahidin (2001:128) laporan yang disusun guna menunjukkan perubahan kas bertambah atau berkurang selama periode tertentu dan memberikan gambaran sebab-sebab dari perusahaan tersebut.

Menurut Munawir (2002:157) sebuah laporan yang disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber dan penggunaannya dalam periode yang bersangkutan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan pencatatan untuk menghindari kecurangan dalam islam juga bisa dijelaskan pada salah satu ayat Al-Qur'an Q.S. Al-Baqarah (1:282):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبًا بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا  
عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا  
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ  
رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ  
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب  
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْفُوهَ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ  
أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِشَهَادَةٍ وَأَذَىٰ لِلتَّرَائِبِ إِلَّا  
أَنْ تَكُونَ بَعْضُكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ كَافَّةً فَيَسِّرَ عَلَيْهِمُ اللَّهُ مَخْرَجًا لِأَنْ  
تَكْتُبُوهُمَا وَأُشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ  
وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

“yang artinya, Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan

hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

#### 4. Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Tujuan keduanya adalah memberikan informasi atas dasar kas mengenai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Menurut Harahap (2004:257), disamping tujuan yang disebutkan diatas laporan arus kas bermanfaat untuk :

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas pada masa lalu.
2. Menilai kemampuan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar, arus kas bersih perusahaan termaksud kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang.
3. Menyajikan informasi bagi investor, kreditor, memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
5. Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode.

Tujuan arus kas sendiri dalam PSAK No.2 memiliki pengertian bahwa informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

#### 5. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pengukur dari setiap aktivitas pembiayaan dalam kegiatan pertukaran barang dan jasa. Setiap aktivitas perusahaan membutuhkan penyelesaian dengan menggunakan alat tukar. Alat tukar yang standar adalah kas, sehingga hampir semua kegiatan perusahaan melibatkan kas baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun pos ini memberi dasar bagi pengukuran dan akuntansi untuk semua pos yang lain. Menurut Arief Sugiono, Yanuar dan Synthia yang mendefinisikan kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan perusahaan. Penilaian kas dan setara dengan kas adalah sebesar nilai nominal.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan yang signifikan.

Sedangkan menurut Dyckman, dkk akun kas hanya mencakup pos-pos yang tersedia untuk membayar kewajiban. Kas mencakup saldo simpanan pada lembaga keuangan, giro dan kartal, kas kecil serta instrument lainnya yang diterima oleh lembaga keuangan untuk setoran langsung dan penarikan. Dokumen tersebut meliputi cek biasa, cek kasir, cek sertifikasi dan *money order*. Ekuivalen kas (*cash equivalent*) adalah unsur yang mirip kas namun tidak diklasifikasikan sebagai kas. Unsur ini mencakup *treasury bills*, kertas komersial, dan dana pasar uang, ekuivalen kas sangat mendekati kas tetapi tidak dalam bentuk yang diterima sehingga tidak dimasukkan dalam akun kas.

Prastowo (2015:30), mendefinisikan kas merupakan konsep dana yang paling berguna, karena keputusan para investor, kreditor dan pihak lainnya terfokus pada penilaian arus kas dimasa akan datang. Perusahaan akan memanfaatkan kas menganggur dengan menanamkannya pada investasi pada investasi jangka pendek yang sangat likuid. Dalam pengertian kas ini tercakup pula

pengertian setara kas. Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan kas yang ada di bank dalam bentuk rekening koran atau giro (*cash in bank*). Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang sangat signifikan. Sedangkan arus kas (*cash flow*) adalah arus masuk (*inflow*) dan arus keluar (*outflow*) kas dan setara kas. Arus kas tidak mencakup mutasi diantara pos-pos yang termasuk dalam kas dan setara kas. Setara kas biasanya dimiliki dengan tujuan untuk memenuhi komitmen jangka pendek dan bukan untuk investasi atau tujuan lain. Suatu investasi baru dapat memenuhi syarat sebagai setara kas jika segera akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan.

#### 6. Klasifikasi aliran arus kas

Laporan arus kas mengandung dua macam aliran arus kas yaitu arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*).

Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:5) menyatakan bahwa laporan arus kas diklasifikasikan menjadi penerimaan dan pengeluaran kas dari tiga kategori utama sebagai berikut:

a. **Aktivitas Kas dari Aktivitas Operasi**

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas. Membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar.

b. **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas dari aktivitas investasi adalah memperoleh dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

c. **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan arus masuk dan keluar terkait dengan perubahan dalam kewajiban jangka panjang perusahaan dan ekuitas pemegang saham.

## **B. Kajian Empiris**

1. Menurut Herman Paleni dan Metti Triana dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas di Koperasi Simpan Pinjam Lestari Kota Lubuklinggau”. Berdasarkan hasil analisis perhitungan data dan rasio arus kas selama 5 tahun, dari tahun 2014-2018 maka diperoleh simpulan sebagai berikut
  - a. Arus Kas Operasi mengalami kenaikan setiap tahunnya hanya saja di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 11,4%, penurunan ini diakibatkan adanya penurunan SHU tahun berjalan dan kenaikan utang pihak lain, hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi dalam kondisi baik.
  - b. Arus Kas Investasi mengalami penurunan kecuali ditahun 2017 yang mengalami kenaikan sebesar 9,5%, hal ini menunjukkan bahwa pihak koperasi banyak melakukan investasi di setiap tahunnya.
  - c. Arus kas pendanaan mengalami kenaikan di tahun 2015 yang disebabkan oleh kenaikan kewajiban jangka panjang, penurunan simpanan pokok, penurunan simpanan wajib dan penambahan pembagian SHU dan tahun 2016 diakibatkan oleh penurunan kewajiban jangka panjang, penurunan simpanan pokok, kenaikan simpanan wajib, saham dan kenaikan

pembagian SHU, tetapi di 2 tahun terakhir, yaitu tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami penurunan.

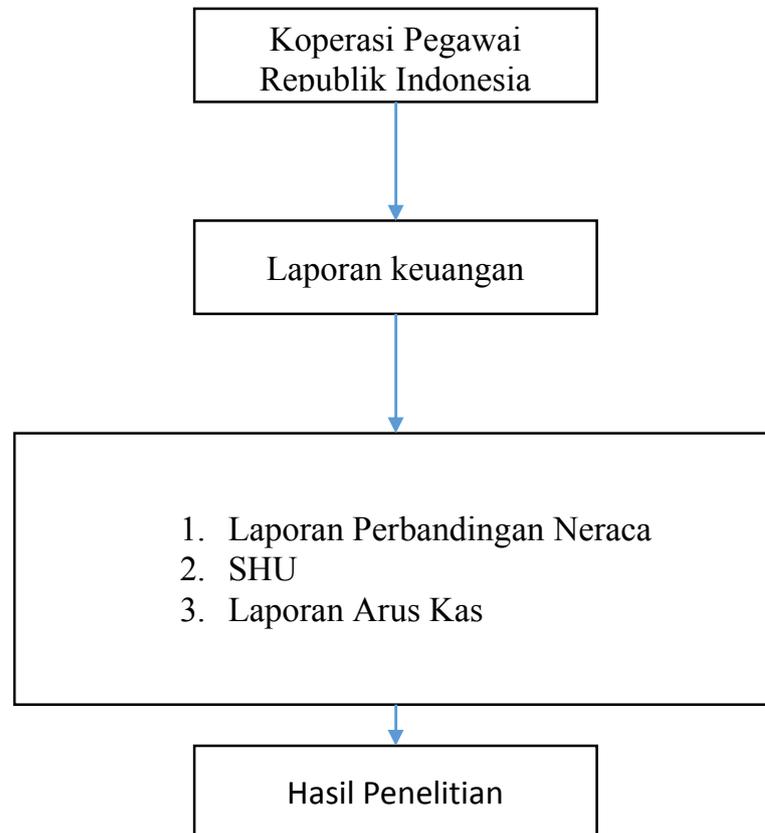
2. Menurut Made Ngurah Krisna Arya Wibawa dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sanjiwani Periode 2011-2012”. Kas pada tahun 2011 mengalami penurunan. Penurunan kas disebabkan karena jumlah arus kas bersih pada aktivitas pendanaan tidak bisa menutupi jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi. Hal ini disebabkan karena pada pos aktivitas operasi yaitu piutang pinjaman yang diberikan terlalu besar. Selain itu SHU sebelum pajak lebih kecil dari piutang pinjaman sehingga aktivitas operasi bernilai negatif. Kas pada tahun 2012 terjadi kenaikan yaitu arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi bernilai negative dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan bernilai positif. Dalam hal ini arus kas bersih dari aktivitas pendanaan dapat menutupi arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi. Kas selama periode 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 50.128.319,- atau 181,51% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp. (27.616.818,-) menjadi Rp. 22.611.501,- pada tahun 2012.
3. Menurut Rini Amalia, 2018 “Analisis Laporan Arus Kas dan Likuiditas Pada Hotel Sederhana di Tanjung Redeb Kabupaten

Berau” tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui laporan arus kas pada Hotel Sederhana di Tanjung Redeb Berau Tahun 2015 dan tahun 2016 untuk mengetahui likuiditas pada Hotel Sederhana di Tanjung Redeb Kabupaten Berau Tahun 2015 dan 2016.

4. Menurut Sudarto Usuli, 2016 “Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Unit Desa Putra Dewata Pandajaya” Berdasarkan hasil analisis Rasio Keuangan, laporan arus kas tahun 2012 dan 2013 menunjukkan keadaan kas keadaan kas yang tidak sehat karena mengalami penurunan sehingga mengakibatkan KUD Putra Dewata Pandajaya belum mampu memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang karena laba bersih, pendapatan bunga, depresiasi, deviden dan pengeluaran modal belum dapat menjamin kebutuhan atas kewajiban biaya bunga dan hutang jangka panjang.

### C. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar. 1 Kerangka Pikir



Sumber: diolah 2021

### D. Hipotesis

Diduga laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal mengalami penurunan nilai kas pada periode 2019-2020

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

##### **1. Laporan Arus Kas**

Yang dimaksud dengan laporan arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan atau pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama suatu periode.

##### **2. Analisis Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk atau aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut.

##### **3. Metode Penyajian Laporan Arus Kas**

Dalam menyusun laporan arus kas terdapat dua metode yang dapat digunakan, yaitu:

###### **1. Metode Langsung**

Dalam metode langsung dilaporkan golongan penerimaan kas bruto dari aktivitas dan pengeluaran bruto

untuk kegiatan operasi. Perbedaan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi akan dilaporkan sebagai arus kas bersih dari aktivitas operasi. Dengan kata lain metode langsung, mengurangi pengeluaran kas operasi dari penerimaan kas operasi. Metode menghasilkan penyajian laporan penerimaan dan penerimaan kas secara ringkas. Keunggulan utama dari metode langsung adalah metode ini memperlihatkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas lebih konsisten dengan tujuan suatu laporan arus kas. Disamping itu metode langsung ini lebih mudah dimengerti dan memberikan informasi yang lebih banyak dalam mengambil keputusan.

## 2. Metode Tidak Langsung

Dalam Metode Tidak Langsung, pengaruh dari semua penangguhan penerimaan dan pengeluaran kas dimasa lalu dan semua akurat dari penerimaan kas dan pengeluaran yang diharapkan pada masa yang akan datang dihilangkan dari laba bersih yang diperhitungkan laba rugi. Penyediaan ini dilakukan dengan penambahan pos-pos yang tidak memerlukan pengeluaran kas kembali ke laba bersih serta penambahan dan pengurangan, keunikan maupun penurunan hutang dan piutang. Keunggulan utama dari metode ini adalah bahwa hal

ini memusatkan perbedaan antara laba bersih dan aliran kas bersih dari aktivitas operasi.

Metode ini memberikan jaminan yang berguna antara laporan arus kas dan perhitungan laba rugi serta neraca. Selain itu, data yang diperlukan untuk metode tidak langsung umumnya lebih siap tersedia dan lebih mudah untuk diperoleh, dibandingkan dengan data yang diperlukan dalam metode langsung.

Dalam metode tidak langsung ini penyajian ini dinilai dari laba rugi bersih dan selanjutnya disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan-perubahan dalam pos-pos yang mempengaruhi operasional seperti penyusutan naik turun aktiva dan hutang lancar.

## **B. Unit Analisis, populasi dan sampel**

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal yang beralamat di Jalan DR. Murjani II, Gayam, Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal. Sedangkan sampel yang ada di penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2019 dan

tahun 2020 Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu:
  - a. Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dari unit analisis berupa data yang bukan angka-angka, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan
  - b. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif juga data yang dapat dihitung dan dapat dianalisis secara sistematis.
  - c. Dua gabungan adalah data yang merupakan dari data kuantitatif dan kualitatif.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Studi Pustaka**

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi kepustakaan juga

menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian karena dapat memberikan informasi tentang laporan arus kas secara lebih mendalam.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses pengumpulan data yang perlu dari sumber-sumber tertulis, berupa laporan dalam membantu penyempurnaan data-data yang diperoleh sebelumnya dan menelaah arsip-arsip perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **E. Alat Analisis**

Dalam menganalisis laporan arus kas dengan melihat adanya penerimaan kas dan penggunaan kas dan aktivitas apa saja yang mempengaruhi laporan arus kas tersebut, maka peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan laporan keuangan perusahaan dari dua periode yaitu pada tahun 2019-2020.

Adanya perbandingan neraca dapat diketahui kegiatan laporan arus kas dengan melihat adanya perbandingan laporan arus kas perusahaan. Sehingga dapat mengelompokkan transaksi manakah yang lebih berpengaruh dalam aktivitas turun naiknya dana perusahaan.

## 2. Menggunakan analisis laporan arus kas metode langsung.

Pada metode ini adapun cara menyusun laporan arus kas perusahaan. Dimana metode atau cara ini disusun dalam tiga elemen, untuk elemen kas dari kegiatan usaha dilerakkan paling atas kemudian diikuti dua elemen lainnya, yaitu arus kas dari kegiatan investasi dan arus kas kegiatan pendanaan.

Langkah untuk membuat laporan arus kas metode langsung yaitu:

1. Neraca komparatif yang memberikan tentang perubahan aktiva, utang dan simpanan anggota selama periode tertentu.
2. Laporan laba rugi untuk koperasi sama dengan laporan sisa hasil usaha.
3. Informasi pendukung yang diperoleh dari hasil analisis perubahan rekening-rekening neraca yang memberikan informasi tentang perubahan kas dan setara kas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb**

##### **1. Sejarah Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb didirikan pada tanggal 2 juli 2012. Berkedudukan di Jalan DR. Murjani II, Gayam, Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur. Ruang Lingkup Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal meliputi seluruh pegawai yang ada di di Kabupaten Berau.

Koperasi pegawai bertujuan untuk menyatukan koperasi yang ada di dinas agar pelayanannya hanya satu pintu, dulu koperasi pegawai republik Indonesia berencana akan mengelola dana pemerintah daerah yang akan disalurkan ke koperasi yang berkualitas dengan sistem grameen bank, tetapi sistem tersebut terhambat dan dana tidak dapat di kelola oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal dikarenakan anggota pegawai harus memiliki lembaga yang berfungsi untuk menghubungkan koperasi yang ada di dinas-dinas.

Pada bulan agustus tahun 2019 kepengurusan Koperasi Pegawai Republik Indonesia dirombak, dan semua kegiatan transaksi menggunakan non tunai, baik pinjam ataupun bayar sehingga memudahkan karyawan mudah untuk membukukan, dan piutang koperasi dapat kembali secara perlahan.

## 2. Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb

Struktur organisasi sangat penting bagi koperasi karena dalam struktur organisasi tergambar jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab hubungan bagian-bagian koperasi. Struktur organisasi koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal kabupaten berau sebagaimana disajikan dalam lampiran.

Sebagai badan usaha, Koperasi Pegawai Republik Indonesia mempunyai alat perlengkapan organisasi koperasi yang terdiri atas:

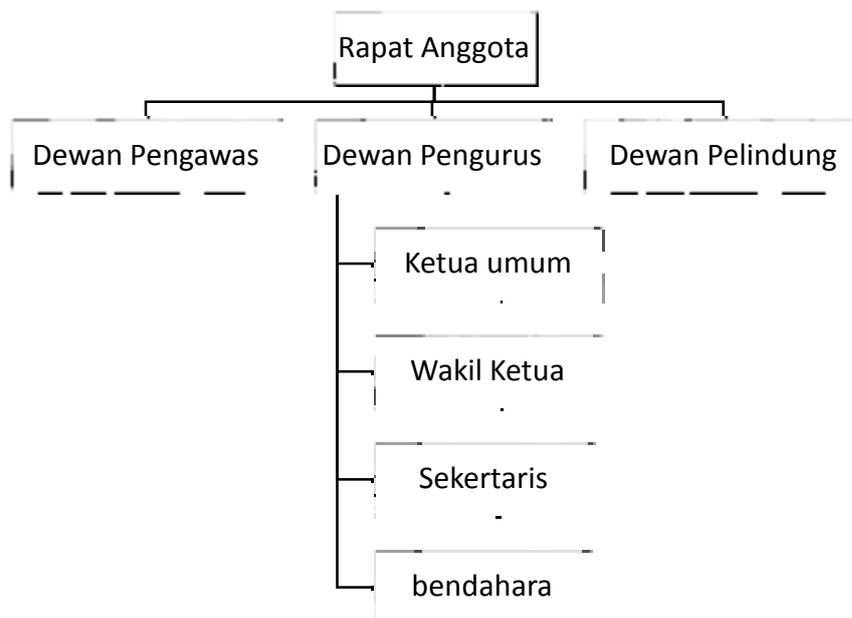
- a. Rapat Anggota
- b. Dewan Pengurus
- c. Dewan Pengawas
- d. Dewan Pelindung

Pengurus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal berasal dari Pegawai yang Ada di Kabupaten Berau

yang dipilih berdasarkan musyawarah. Susunan Dewan Pengurus, Dewan Pengawas dan Pelindung Koperasi Pegawai Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Ketua Umum
2. Wakil Ketua
3. Sekertaris
4. Wakil Sekertaris
5. Bendahara

gambar. 2 struktur organisasi



sumber: diolah tahun 2021

## **B. Data Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian ini diperoleh langsung dengan menggunakan data primer yang diajukan kepada karyawan yang membantu dalam kegiatan akuntansi pada perusahaan. Dalam penelitian ini melakukan penelitian pada tahun 2019-2020 dengan perhitungan menggunakan laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perbandingan Neraca tahun 2019-2020.

### **1. Laporan Perbandingan Neraca periode 2019-2020**

Dalam membuat analisis laporan arus kas, penulis menggunakan laporan perbandingan neraca untuk melihat perubahan kondisi keuangan dalam satu periode.

Laporan Perbandingan Neraca juga digunakan untuk melihat kemampuan koperasi dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva dan dibandingkan dengan kewajiban atau hutangnya.

### **2. Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai**

Sisa Hasil Usaha Adalah pendapatan yang didapatkan oleh koperasi dalam periode satu tahun.

Untuk penyajian neraca, komponen-komponennya adalah terdiri aktiva, kewajiban dan ekuitas. Ekuitas terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) belum dibagi.

tabel. 1 Sisa Hasil Usaha periode 2019-2020

No	Tahun	Sisa Hasil Usaha	
1	2019	Rp	12,477,859
2	2020	Rp	41,746,781

sumber: SHU KPRI Batiwakkal

## **BAB V**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. ANALISIS**

Untuk analisis pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia, penulis menggunakan analisis perbandingan neraca kemudian dilanjutkan dengan menganalisis metode tidak langsung laporan arus kas Koperasi.

##### **1. Perbandingan Neraca Periode 2019-2020**

Dimana perbandingan neraca ini digunakan untuk mengetahui data aktivitas keuangan pada perusahaan pada perusahaan pada tahun 2020. Kolom *Net Change* menunjukkan kegiatan atau aktivitas yang terjadi sejak 1 Januari hingga 31 Desember dan merupakan selisih dari data pada neraca tahun 2019 dengan tahun 2020.

Apabila angka yang dihasilkan pada kolom *Net change* positif maka terjadi pengeluaran kas dan apabila negative maka terjadi penerimaan kas. Kemudian, apabila angka yang dihasilkan pada kolom *Net Change* positif maka terjadi realisasi kas masuk sedangkan bila tanda negative maka telah terjadi pengeluaran kas. Adapun perbandingan neraca pada dua periode tersebut sebagai berikut:

Tabel. 2 Neraca KPRI Batiwakkal

Aktiva	2020	2019	Net Change
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas	Rp 7,772,593	Rp 4,482,000	Rp 3,290,593
Kas Giro Bank Kaltim	Rp 77,900,740	Rp 163,439,952	Rp 85,539,212
Piutang Anggota	Rp 3,179,785,404	Rp 2,725,874,408	Rp 453,910,996
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 3,265,458,737	Rp 2,893,796,360	Rp 371,662,377
<b>Aktiva Tetap</b>			Rp -
Tanah			Rp -
Bangunan	Rp 131,600,000	Rp 131,600,000	Rp -
Perlengkapan			Rp -
Peralatan	Rp 149,985,000	Rp 147,735,000	Rp 2,250,000
Akumulasi Penyusutan	Rp 32,540,000		Rp 32,540,000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 249,045,000	Rp 279,335,000	(Rp 30,290,000)
<b>Aktiva Lain-lain</b>			Rp -
Investasi			Rp -
Pada Unit ATK	Rp 5,000,000		Rp 5,000,000
Jumlah Aktiva Lain-lain	Rp 5,000,000		Rp 5,000,000
			Rp -
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 3,519,503,737</b>	<b>Rp 3,173,131,360</b>	<b>Rp 346,372,377</b>

Pasiva	2020	2019	Net Change
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Simpanan Suka rela	Rp 4,039,572	Rp 4,786,889	(Rp 747,317)
Dana Sosial	Rp 51,240,747	Rp 49,940,970	Rp 1,299,777
Dana Karyawan	Rp 4,777		Rp 4,777
Dana Pendidikan	Rp 17,678,413	Rp 17,718,502	(Rp 40,089)
Dana Pengurus	Rp 4,777		Rp 4,777
Dana Pengawas	Rp 4,777		Rp 4,777
Jasa Anggota	Rp 81,464,291	Rp 192,538,435	(Rp 111,074,144)
Kewajiban jangka pendek	Rp 3,440,546	Rp 23,668,062	(Rp 20,227,516)
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>Rp 157,877,900</b>	<b>Rp 288,652,858</b>	<b>(Rp 130,774,958)</b>
<b>Jumlah Hutang Jangka Panjang</b>			
<b>Kekayaan Bersih</b>			
Simpanan Pokok	Rp 202,800,000	Rp 201,000,000	Rp 1,800,000
Simpanan Wajib	Rp 986,759,086	Rp 940,524,749	Rp 46,234,337
Donasi	Rp 1,689,117,000	Rp 329,117,000	Rp 360,000,000
Hibah	Rp 104,000,000	Rp 104,000,000	Rp -
Dana Cadangan	Rp 291,639,875	Rp 283,841,213	Rp 7,798,662
SHU	Rp 87,309,876	Rp 25,995,540	Rp 61,314,336
<b>Jumlah Kekayaan Bersih</b>	<b>Rp 3,361,625,837</b>	<b>Rp 2,884,478,502</b>	<b>Rp 477,147,335</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 3,519,503,737</b>	<b>Rp 3,173,131,360</b>	<b>Rp 346,372,377</b>

Sumber: KPRI Batiwakkal, 2020

## 2. Laporan Arus Kas Metode Langsung

Langkah penyusunan laporan arus kas

1. Menghitung perubahan saldo rekening kas dan setara kas dengan membandingkan antara saldo awal dan saldo akhir (neraca).
2. Menghitung perubahan bersih setiap rekening neraca selain rekening kas dan setara kas.
3. Menentukan arus kas yang dipisahkan ke dalam tiga klasifikasi aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan
4. Menentukan arus kas yang dipisahkan dalam 3 klasifikasi yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Tabel. 3

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb  
Laporan Arus Kas  
Per 31 Desember 2020

<b>Aktivitas Operasi</b>		
piutang anggota	Rp 453,910,996	
simpanan suka rela	Rp (747,317)	
dana sosial	Rp 1,299,777	
dana karyawan	Rp 4,777	
dana pendidikan	Rp (40,089)	
dana pengurus	Rp 4,777	
dana pengawas	Rp 4,777	
jasa anggota	Rp (111,074,144)	
kewajiban jangka pendek	Rp (20,227,516)	
akumulasi penyusutan	Rp 32,540,000	
<b>Kas dari Aktivitas Operasi</b>		Rp 355,676,038
<b>Aktivitas Investasi</b>		
peralatan	Rp 2,250,000	
pembelian atk	Rp 5,000,000	
<b>Kas dari Aktivitas Investasi</b>		Rp 7,250,000
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		
simpanan pokok	Rp 1,800,000	
simpanan wajib	Rp 46,234,337	
donasi	Rp 360,000,000	
hibah	-	
dana cadangan	Rp 7,789,662	
SHU	Rp 25,995,540	
<b>Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		Rp 441,819,539
<b>Kas dan Setara Kas</b>		Rp (82,248,619)
<b>Kas dan setara kas (31 Des 2019)</b>	Rp 167,921,952	
<b>Kas dan setara kas (31 Des 2019)</b>	Rp 85,673,333	

Sumber: data diolah 2021

## **B. Pembahasan**

Penyusunan laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal periode 2019-2020 dapat dilakukan dengan menganalisis perbandingan neraca, dan informasi tambahan. Analisis laporan arus kas memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap operasi keuangan koperasi yaitu suatu pengertian yang ber manfaat bagi ketua pengurus koperasi. Analisis laporan arus kas tersebut akan dijadikan informasi untuk kebijakan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan informasi dari perbandingan neraca periode 2019-2020, maka dapat disusun laporan arus kas. Metode yang dilakukan untuk menyusun laporan arus kas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode tidak langsung karena metode ini digunakan untuk perbandingan dua neraca dari periode yang berbeda yaitu dari perubahan dari neraca awal ke neraca akhir.

Berdasarkan perbandingan neraca laporan arus kas selama periode 2019-2020 maka dapat dilihat dari hal-hal berikut.

### **1. Analisis Perbandingan Neraca Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Periode 2019-2020**

Pada tahun 2020 jumlah aktiva lancar yang dihasilkan oleh koperasi sebesar Rp. 3.265.458.737, jumlah tersebut berasal dari jumlah sisa aktiva lancar pada tahun 2019 sebesar Rp.

2.725.874.408 yang ditambahkan dengan jumlah pendapatan aktiva lancar tahun 2020 sebesar Rp. 371.662.377, yang berarti pada tahun 2020 aktiva lancar pada koperasi mengalami penurunan nilai, dikarenakan nilai aktiva lancar pada tahun 2020 tidak melebihi nilai aktiva lancar pada tahun 2019. Pada aktiva tetap tahun 2020 mengalami penurunan nilai karena adanya akumulasi penyusutan pada aktiva tetap tahun 2020. Pada aktiva lain lain adanya pembelian pada unit ATK di tahun 2020 sebesar Rp. 5.000.000.

Pada kewajiban lancar terjadi penurunan nilai dari Rp. 288.652.858 pada tahun 2019 menjadi Rp. 157.877.900 pada tahun 2020. Pada kekayaan bersih mengalami penambahan nilai di tahun 2020 sebesar Rp. 3.361.625.837 dari Rp. 2.884.478.502. Total pasiva meningkat dari Rp. 3.173.131.360 pada tahun 2019 menjadi Rp. 3.519.503.737 pada tahun 2020.

## 2. Analisis Laporan Arus Kas Metode Langsung

Dari analisis ini dapat terlihat adanya 3 aktivitas dimana aktivitas tersebut merupakan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Dari analisis laporan arus kas metode langsung ini terlihat arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp.

355.676.038. Kemudian pada aktivitas investasi terlihat adanya transaksi pembelian peralatan dan pembelian atk, dimana transaksinya terdapat total sebesar Rp. 7.250.000. Dan aktivitas pendanaan pada koperasi terlihat adanya simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, hibah, dana cadangan, dan SHU yang ditotalkan sebesar Rp. 441.819.539,-

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb dengan menggunakan menggunakan analisis perbandingan neraca periode 2019-2020 dan analisis laporan arus kas metode langsung pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

Dari hasil penelitian perbandingan Neraca Koperasi dapat mengatasi kesulitan keuangan dan sudah mengatasi kewajiban jangka pendeknya, ini bisa dilihat pada laporan arus kas yang dibuat oleh penulis dengan meneliti dari data data yang diberikan dari koperasi. Dari hasil analisis laporan arus kas metode langsung, nilai kas pada periode 2019-2020 mengalami penurunan.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan saran kepada teknik manajemen yang dipakai koperasi pada tahun 2020 agar ditingkatkan, agar bisa meningkatkan efisiensi penggunaan kas.